

TESIS

KK
TKM 46/03
Rat
P

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR ANTARA PENDERITA
GONDOK DAN BUKAN PENDERITA GONDOK
SISWA SLTP NEGERI II BANGOREJO DI DAERAH
ENDEMIK GONDOK KECAMATAN BANGOREJO
KABUPATEN BANYUWANGI**



RATNA HARI S.

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

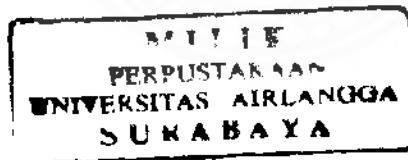
2003

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SUKABAYA

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR ANTARA PENDERITA
GONDOK DAN BUKAN PENDERITA GONDOK
SISWA SLTP NEGERI II BANGOREJO DI DAERAH
ENDEMIK GONDOK KECAMATAN BANGOREJO
KABUPATEN BANYUWANGI**

TESIS

**Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga**



Oleh:

RATNA HARI S.

Nim: 090013915/M

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

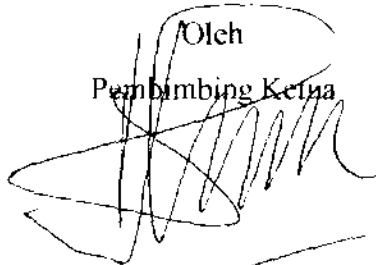
2003

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL MARET 2003

Oleh
Pembimbing Utama



Prof. Bambang Wijatmadi, dr, MS, MCN, Ph.D.
NIP. 130 610 098

Pembimbing



Dr. Windhu Purnomo, dr, MS
NIP. 131 290 052

Mengetahui

a.n. Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Program Pascasarjana Universitas Airlangga



Prof. Dr. H.D. Soedibyo HP, dr, DTM
NIP. 130 359 279

*Hidup bukanlah perlawanan
Tapi adalah perjuangan untuk mengores sejarah.
Tiada harapan tertinggi kecuali ILMU yang bermanfaat dunia akhirat.*

Surabaya, Juli 2003

Telah dipertahankan dalam ujian tesis
Peminatan Gizi Masyarakat – IKM
Program Pascasarjana
Universitas Airlangga Surabaya

Tanggal : 22 Maret 2003

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof.H. Soeprapto AS,dr.,DPH

Anggota :

- 1. Prof.Bambang Wiryatmadi,dr.,MS,MSN Ph.D**
- 2. DR.Windhu Purnomo,dr.,MS**
- 3. Benny Soegianto,dr.,MPH**
- 4. Dr.Utami Sri Hastuti,Dra.,M.Pd**

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Alloh SWT, berkat karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan Judal Perbedaan Prestasi Belajar Antara Penderita Gondok Dengan Bukan Penderita Gondok Siswa SLTP Negeri II Bangorejo Di Daerah Edemik Gondok Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi sebagai salah satu persyaratan akademi dalam rangka menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.

Kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Bambang Wirjatmadi, dr, MS, MCN, Ph.D. Prof selaku pembimbing utama dan Bapak Dr Windhu Purnomo, dr., MS selaku pembimbing kedua yang telah memberi petunjuk, koreksi dan saran hingga terwujudnya tesis ini. Kemudian kami sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhammad Amin, dr., Sp.P., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Airlangga atas kesempatan untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga.
2. Bapak Prof. Dr. Laba Mahaputra, drh., M.Sc., selaku Asisten Direktur Bidang Akademik Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.
3. Bapak Prof. Dr. H.R. Soedibjo H. P., dr., DTM., selaku Ketua Program Magister Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

4. Bapak Dr. Benny Sugianto, dr, MPH, dengan teliti dan kesabarannya telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Sunardi S.Pd selaku Kepala Sekolah SLTP Negeri II Bangorejo yang memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian serta dukungan kepada peneliti dalam melanjutkan pendidikan.
6. Bapak dan ibu guru SLTP Negeri II Bangorejo atas bantuannya selama penelitian.
7. Kedua orang tua dan kakak-kakaku yang tercinta dengan doa dan berbagai dukungan telah ikut memberikan andil dalam keberhasilan studi.
8. Rekan-rekan sepeminatan Bu Luki, Eri, Ine, Jujuk, Khusnul, Pak Bambang, Raymon dalam suka dan duka saling membantu dan memberi dukungan selama pendidikan.
9. Temanku Mas Heri (Gombloh) yang banyak memberikan bantuan, semangat dan dorongan selama menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Temanku Rahmaweni, yang selalu memberikan bantuan, dorongan dan semangat penulis selama menyelesaikan penulisan tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penuliskan sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan tesisi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk penyempurnaan selanjutnya.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan dan pahala atas segala amal yang diberikan dan semoga tesis ini berguna bagi semua pihak yang dapat memanfaatkannya.

Surabaya, Februari 2002

Penulis



RINGKASAN

Sampai saat ini upaya yang dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Karena sampai saat ini masih terus mendapat sorotan dari masyarakat. Keadaan ini juga terjadi pada SLTP Negeri II Bangorejo yang berada di daerah endemik gondok. Sebagai gambaran nilai rata-rata dari kelima mata pelajaran yang diujikan dalam EBTANAS tahun 2001 masih kurang yaitu sebesar 5,21.

Dari hasil survey gondok di Kecamatan Bangorejo tahun 2002 prevalensi gondok sebesar 24,85% (Dinkes Kabupaten Banyuwangi, 2002). Sedangkan dari hasil survey yang dilakukan peneliti pada siswa SLTP Negeri II Bangorejo prevalensi gondok sebesar 21,35%

Mengingat dampak GAKI pada anak usia sekolah adalah terjadinya kesulitan belajar dan menurunkan kemampuan berpikir siswa, akibatnya prestasi belajar anak rendah. Dengan demikian tingginya prevalensi gondok dapat memberi pengaruh yang besar terhadap menurunnya tingkat prestasi belajar siswa SLTP Negeri II Bangorejo

Penelitian ini mempelajari perbedaan prestasi belajar siswa SLTP antara siswa dengan gondok dengan siswa tanpa gondok yang tinggal di daerah endemik gondok.

Penelitian ini merupakan studi lapangan, sedangkan metode yang dipakai adalah study observasi analitik yang bersifat komparatif. Dimana data diambil secara cross sectional.

Populasi penelitian ini adalah siswa SLTP Negeri II Bangorejo kelas I, kelas II dan kelas III sebesar 342 siswa. Jumlah sampel terdiri dari kelompok gondok sebesar 31 siswa, ialah mereka yang mengalami pembesaran kelenjar gondok (gradasi IA). Dan kelompok tidak gondok sebesar 31 siswa ialah mereka yang tidak mengalami pembesaran kelenjar gondok (gradasi 0).

Pembesaran kelenjar gondok (variabel bebas) diukur berdasarkan pemeriksaan dengan cara palpasi menurut kriteria WHO, tahun 1990. Prestasi belajar (variabel tergantung) diukur dengan menggunakan hasil ulangan umum

semester I mata pelajaran Matematika, Biologi, Ekonomi, dan Bahasa Indonesia. Untuk mengukur motivasi belajar, status sosial ekonomi, konsumsi besi, konsumsi energi dan protein (variabel perancu) dilakukan dengan mengisi kuesioner dan wawancara. Dan untuk mengukur status gizi dilakukan pengukuran antropometri, yaitu BB/TB^2 .

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar antara kelompok gondok dan kelompok tidak gondok adalah uji t dua sampel bebas pada taraf signifikansi 0,05. Dan untuk mengetahui hubungan antara kejadian gondok dengan prestasi belajar digunakan regresi logistik multivariat pada taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menginformasikan adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar kelompok gondok dengan kelompok tidak gondok ($p = 0,006$) dan adanya hubungan yang signifikan antara kejadian gondok dengan prestasi belajar ($p = 0,005$). Kejadian gondok berhubungan secara signifikan dengan prestasi mata pelajaran matematika ($p = 0,012$) dan biologi ($p = 0,012$). Dengan nilai odds ratio 10,182 dapat dikatakan siswa yang mengalami pembesaran kelenjar gondok mempunyai resiko mendapat prestasi belajar kurang sepuluh kali lebih besar dibandingkan siswa yang tidak mengalami pembesaran kelenjar gondok.

ABSTRACT

The efforts to improve education, either inside or outside school, still produce unsatisfactory results, so that this problem becomes a prominent concern for the society. Such problem is also found in SLTP Negeri II Bangorejo, which is situated in goiter endemic area. As an illustration, average grade of five subjects tested in EBTANAS was unsatisfactory (5.21). Higher prevalence of goiter may highly responsible to the decrease of achievements among students in SLTP Negeri II Bangorejo, since the effect of Iodine Deficiency Disease (IDD) in school-aged children is to deteriorate their intellectual function.

This comparative analytic observational study investigated the difference of achievement between SLTP students with goiter and those without goiter who lived in endemic area. Data were taken using cross-sectional method.

Samples were students of SLTP Negeri II Bangorejo. Samples consisted of goiter and non-goiter group, each consisting of 31 students. Goiter group comprised students with thyroid enlargement (grade IA) and non-goiter group comprised those without goiter enlargement (grade 0).

Thyroid enlargement (independent variable) was measured based on examination by palpation according to WHO criteria 1990. Study achievement (dependent variable) was measured using the results of exam in semester I on the subjects of Mathematics, Biology, Economy, and Bahasa Indonesia. Confounding variables, consisting of study motivation, socioeconomic status, iron consumption, energy and protein consumption, were measured by means of questionnaire and interview. Nutritional status was measured with anthropometry, i.e., BW/BH^2 .

To identify the difference of achievement in both groups, independent paired t test was used with significance level of 0.05, and correlation between goiter incidence and study achievement was determined by employing multivariate logistic regression test with significance level of 0.05.

Results revealed significant difference in study achievement between goiter and non-goiter groups ($p = 0.006$) and significant correlation between goiter incidence and study achievement ($p = 0.005$). Goiter incidence was correlated significantly with achievements in Mathematics ($p = 0.012$) and Biology ($p = 0.012$) with odds ratio (OR) of 10.182. It can be concluded that students with thyroid enlargement have a risk of having unsatisfactory achievement ten times higher than those without thyroid enlargement.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
RINGKASAN	v
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).....	9
2.1.1. Pengertian Gangguan Akibat Kekurangan Yodium	9
2.1.2. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium Di Indonesia	11
2.1.3. Dampak Kekurangan Yodium.....	12
2.1.4. Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan GAKY Di Indonesia	12
2.2. Gondok Endemik	17
2.2.1. Pengertian Gondok Endemik	17
2.2.2. Patogenesis Gondok	18
2.2.3. Biosintesis Dan Metabolisme Hormon Tiroid	19
2.2.4. Mekanisme Kerja Hormon Tiroid.....	25

2.2.5. Anatomi Fisiologi Kelenjar Tiroid.....	26
2.2.6. Penyebab Terjadinya Gondok Endemik.....	27
2.2.6.1. Defisiensi Yodium	27
2.2.6.2. Bahan Goitrogenik.....	30
2.2.6.3. Defisiensi Protein.....	31
2.2.7. Klasifikasi Gondok Endemik Dan Penentuan Endemisitas Gandok	33
2.2.7.1. Pemeriksaan Kelenjar Gondok	33
2.2.7.2. Pemeriksaan Kadar Yodium Urine.....	35
2.2.7.3. Pemeriksaan Hormon Tiroid	37
2.2.7.4. Pemeriksaan Thyroglobulin.....	37
2.3. Yodium	38
2.3.1. Kebutuhan Dan Kecukupan Yodium	38
2.3.2. Efek Yodium Terhadap Pertumbuhan Dan Fungsi Otak ..	39
2.4. Prestasi Belajar	41
2.4.1. Pengertian Prestasi belajar	41
2.4.2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	45
2.4.3. Evaluasi Hasil Belajar	50
BAB 3 KERANGKA KONSEPSUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN .	53
3.1 Kerangka Konsepsual	53
3.2 Hipotesis Penelitian	53
BAB 4 METODE PENELITIAN	56
4.1. Rancangan Penelitian	56
4.2. Populasi Penelitian	56
4.3. Kriteria Sampel	56
4.4. Sampel Penelitian.....	57
4.4.1. Besar Sampel.....	57
4.4.2. Teknik Pengambilan Sampel.....	57
4.5. Alur Penelitian	58

4.6.	Variabel Penelitian	57
4.7.	Definisi Operasional	58
4.8.	Instrumen Penelitian	60
4.9.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	60
4.9.1.	Lokasi Penelitian	60
4.9.2.	Waktu Penelitian	61
4.10.	Teknik Analisis Data	61

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1.	Hasil Penelitian	65
5.1.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
5.1.2.	Tingkat Pembesaran Kelenjar Gondok dan Prevalensi Gondok Siswa SLTP Negeri II Bangorejo	67
5.1.3.	Karakteristik Responden	67
5.1.4.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua Responden	68
5.1.5.	Hasil Tes Motivasi Belajar Responden	73
5.1.6.	Hasil Rata-Rata Recall 24 Jam Responden Dua Hari Berturut-Turut	74
5.1.7.	Hasil Pengukuran Status Gizi Responden	78
5.1.8.	Pola Konsumsi Responden	79
5.1.9.	Prestasi Belajar Responden	80
5.2.	Analisis Data	82
5.2.1.	Uji Homogenitas.....	82
5.2.1.1.	Konsumsi Zat Besi, Energi dan Protein Kelompok Gondok dan Kelompok Tidak Gondok	83
5.2.1.2.	Status Gizi Kelompok Gondok dan Kelompok Tidak Gondok	84
5.2.1.3.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua Responden Kelompok Gondok dan Kelompok Tidak Gondok	85

5.2.1.4. Motivasi Belajar Kelompok Gondok dan Kelompok Tidak Gondok	86
5.2.1.5. Pola Makan Kelompok Gondok dan Kelompok Tidak Gondok	86
5.2.1.6. Prestasi Belajar Kelompok Gondok dan Kelompok Tidak Gondok	87
5.2.2. Uji Regresi Logistik	87
Daftar Pustaka	116



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tingkat endemisitas berdasarkan nilai median yodium urine	36
Tabel 2.2.	Tingkat endemisitas berdasarkan nilai TSH.....	37
Tabel 2.3.	Tingkat endemisitas berdasarkan kadar median serum TGB	38
Tabel 5.1.	Distribusi Pembesaran Kelenjar Gondok Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	67
Tabel 5.2.	Distribusi Responden Berdasarkan Kelas Setiap Kelompok Penelitian Di SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	68
Tabel 5.3.	Distribusi Tingkat Pendidikan Ayah Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo,Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	69
Tabel 5.4.	Distribusi Pekerjaan Orang Tua Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002	69
Tabel 5.5.	Distribusi Penghasilan Orang Tua Responden per Bulan Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	70
Tabel 5.6.	Rata-rata Penghasilan Orang Tua Responden per Bulan Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	70
Tabel 5.7.	Distribusi Pengeluaran Orang Tua Responden Untuk Biaya Pendidikan per Bulan Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	71
Tabel 5.8.	Rata-rata Pengeluaran Orang Tua Responden Untuk Biaya Pendidikan per Bulan Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	72

Tabel 5.9.	Distribusi untuk kategori sarana belajar Responden Untuk Biaya Pendidikan per Bulan Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	72
Tabel 5.10.	Distribusi untuk kategori motivasi belajar responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	73
Tabel 5.11.	Deskripsi Data Motivasi Belajar Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	74
Tabel 5.12.	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Kecukupan Energi Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002	74
Tabel 5.13.	Deskripsi Konsumsi Energi Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	75
Tabel 5.14.	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Kecukupan Protein Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002	76
Tabel 5.15.	Deskripsi Konsumsi Protein Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	76
Tabel 5.16.	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Kecukupan Zat Besi Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002	77
Tabel 5.17.	Deskripsi Konsumsi Zat Besi Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	78
Tabel 5.18.	Distribusi Untuk Kategori Status Gizi Responden Terhadap BMI for Age Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002	78

Tabel 5.19.	Deskripsi Data Status Gizi (BMI) Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	79
Tabel 5.20.	Distribusi Pola Konsumsi Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	80
Tabel 5.21.	Distribusi Untuk Kategori Prestasi Belajar Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	82
Tabel 5.22.	Deskripsi Data Prestasi Belajar Responden Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	83
Tabel 5.23.	Hasil Analisis Uji t Dua Sampel Bebas Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	82
Tabel 5.24.	Hasil Analisis uji beda Mann-Whitney Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	83
Tabel 5.25.	Hasil Analisis Regresi Logistik Bivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Rata-rata Prestasi Belajar Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	88
Tabel 5.25.	Hasil Analisis Regresi Logistik Multivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Rata-rata Prestasi Belajar Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	89
Tabel 5.26.	Hasil Analisis Regresi Logistik Bivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	90

Tabel 5.27.	Hasil Analisis Regresi Logistik Multivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	91
Tabel 5.28.	Hasil Analisis Regresi Logistik Bivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	92
Tabel 5.29.	Hasil Analisis Regresi Logistik Mutivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	94
Tabel 5.30.	Hasil Analisis Regresi Logistik Bivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	95
Tabel 5.31.	Hasil Analisis Regresi Logistik Multivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	96
Tabel 5.32.	Hasil Analisis Regresi Logistik Bivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	97
Tabel 5.33.	Hasil Analisis Regresi Logistik Multivariat Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SLTP Negeri II Bangorejo, Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Struktur kimia hormon-hormon tiroid	20
Gambar 2.2 : Proses sintesis dan pelepasan hormon tiroid	22
Gambar 2.3 : Metabolisme yodium	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Alat-alat pengumpul data	118
	a. Kuesioner motivasi belajar	
	b. Kuesioner status sosial ekonomi	
	c. Angket pola akan /	
	d. Format Recall 24 Jam	
	e. Soal ulangan umum semester I	
Lampiran 2	: Analisis Butir	119
	a. Analisis butir kuesioner motivasi belajar	
	b. Analisis butir Kuesioner status sosial	
	c. Analisis butir soal ulangan umum semester I	
Lampiran 3	: Data-data hasil penelitian	120
Lampiran 4	: Statistik diskriptif1	21
Lampiran 5	: Hasil uji t dua sampel bebas	122
Lampiran 6	: Hasil uji Mann Whitney..	123
Lampiran 7	: Hasil analisis Regresi Logistik	124
Lampiran 8	: Gambar-gambar pelaksanaan penelitian.....	125
Lampiran 9	: Surat izin pelaksanaan penelitian.....	126